

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain crosssectional yaitu suatu metode dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian dilakukan hanya sekali dan dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersama yaitu yang memberikan gambaran tingkat konsumsi zat gizi makro, status gizi dan indeks prestasi anak usia sekolah di panti asuhan YAPPENATIM Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan YAPPENATIM Gianyar. Adapun pertimbangan memilih lokasi ini sebagai penelitian yaitu :

- a. Di Panti Asuhan ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat konsumsi zat gizi makro, status gizi dan indeks prestasi anak usia sekolah.
- b. Panti asuhan ini berada di Daerah Kabupaten Gianyar, sudah berdiri sejak tahun 1985 tetapi belum banyak yang tahu tentang panti asuhan YAPPENATIM.
- c. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia sekolah yang berusia 6 – 12 tahun tercatat sebagai anak panti asuhan di Panti Asuhan YAPPENATIM. Berdasarkan data anak asuh yang diperoleh dari panti asuhan YAPPENATIM Gianyar tahun 2017/2018 jumlah anak usia sekolah yang berusia 6 – 12 tahun adalah 32 sampel yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

2. Sampel

Cara penentuan sampel dilakukan dengan memakai total populasi yaitu semua populasi dipakai sebagai sampel yaitu sebanyak 32 sampel yang terdiri dari 19 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan peneliti di lapangan pada sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan meliputi data identitas sampel (nama siswa, jenis kelamin siswa, umur siswa, tinggi badan dan berat badan siswa), dan tingkat konsumsi zat gizi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitiann yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung meliputi tentang nilai raport, jumlah data anak asuh usia sekolah dan gambaran umum panti asuhan YAPPENATIM Gianyar.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data identitas sampel, dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan kuisioner.

b. Data tingkat konsumsi zat gizi makro sampel, dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan metode recall 2 x 14 jam secara tidak berurutan dengan bantuan kuisioner.

c. Data berat badan diukur dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak dengan kapasitas 120,0 kg dengan ketelitian 0,1 kg.

d. Data tinggi badan diukur menggunakan mikrotoise kapasitas 200,0 cm dengan ketelitian 0,1 cm.

e. Data indeks prestasi diperoleh dengan mencatat nilai rata-rata raport untuk semua mata pelajaran di semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

f. Data gambaran Panti Asuhan YAPPENATIM diperoleh dengan mengkaji data laporan Panti Asuhan tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Untuk mengumpulkan data identitas sampel, mempergunakan kuesioner
2. Untuk mengukur berat badan sampel mempergunakan timbangan injak dengan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 0,1 kg, sedangkan untuk mengukur tinggi badan menggunakan Microtoise kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm.
3. Untuk mengukur tingkat konsumsi zat gizi makro sampel mempergunakan kuesioner
4. Untuk mengukur indeks prestasi sampel mempergunakan nilai hasil raport siswa pada satu semester terakhir yaitu nilai raport seluruh mata pelajaran pada semester ganjil tahun 2017/2018.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

1. Cara Pengolahan

a. Status Gizi

Untuk menentukan status gizi anak sekolah digunakan Indeks Masa Tubuh menurut umur berdasarkan WHO 2005 menurut antropometri 2010. Kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi status gizi menurut kategori IMT/U.

$$Z - \text{Score} = \frac{\text{IMT} - \text{NMBR}}{\text{NSBR}}$$

Tabel 2
Status Gizi Indeks IMT/U

Indeks	Z-Score	Kategori Status Gizi
Indeks Masa Tubuh menurut umur (IMT/U) Anak Usia 6 – 12 tahun	< - 3 SD - 3 SD sampai dengan < - 2 SD - 2 SD sampai dengan 1 SD > 1 SD sampai dengan 2 SD > 2 SD	Sangat Kurus Kurus Normal Gemuk Obesitas

Sumber : Riskesdas RI 1995/MENKES/SK/XII/2010

b. Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro

Tingkat konsumsi zat gizi makro diperoleh dari data konsumsi sehari yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan lalu dikonversikan dari URT ke dalam

ukuran berat (gram). Jenis bahan makanan dan berat rata-rata yang dikonsumsi perhari yang telah diperoleh kemudian di masukkan ke dalam program komputer Nutri Survey untuk dilihat total konsumsi protein, lemak dan karbohidrat pada sampel dapat diperoleh dengan membandingkan angka kebutuhan protein, lemak dan karbohidrat.

$$\% \text{ Tingkat asupan} = \frac{\text{Asupan makanan sehari}}{\text{Kebutuhan sehari}} \times 100\%$$

Tabel 3
Kategori Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro

Kategori	%
Kelebihan Asupan	$\geq 120\%$
Normal	90 – 119 %
Defisit ringan	80 – 89 %
Asupan kurang	$< 80\%$

Sumber : Standar Depkes 1996

c. Indeks Prestasi

Indeks prestasi diperoleh dari nilai hasil raport siswa pada satu semester terakhir yaitu nilai raport seluruh mata pelajaran pada semester ganjil tahun 2017/2018. Indeks prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi seseorang dalam belajar untuk satu semester yang diambil berdasarkan rata-rata nilai seluruh mata pelajaran pada nilai raport.

Dimana dikategorikan menjadi 4 yaitu :

- 1) Sangat baik : 81 – 100
- 2) Baik : 66 – 80
- 3) Cukup : 51 – 65
- 4) Kurang : 0 – 50

2. Analisis Data

Setelah data diolah dilanjutkan dengan analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel univariat. Pembahasan disajikan sesuai dengan variabel penelitian.